

**PELACAKAN PENYEBARAN PENCEMARAN LIMBAH CAIR
INDUSTRI TAHU VIVO DI SUNGAI NGEPEH DI DESA NGEPEH
KECAMATAN SARADAN KABUPATEN MADIUN**

Sekar Arum Adwityara¹, Sunaryo², Handoyo³, Sujangi⁴

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Kemenkes Suarabay

Program Studi Sanitasi Program Diploma III Kampus Magetan

Jurusan Kesehatan Lingkungan

Email : sekararuma1310@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini banyak bermunculan berbagai usaha yang didirikan, salah satunya yaitu home Industri tahu VIVO yang bergerak di bidang makanan. Pada umumnya, semua industri akan menghasilkan limbah terutama limbah cair dan membutuhkan IPAL. Industri Tahu VIVO tidak memiliki IPAL, hanya memiliki bak penampung air limbah tahu yang diresapkan ke dalam tanah dan di alirkan ke badan air melalui pipa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terjadinya penyebaran pencemaran dan kualitas air sungai ngepeh akibat buangan limbah cair tahu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di lokasi penelitian dengan bentuk narasi. Pengambilan sampel diambil sebanyak 5 titik di sungai ngepeh. Sampel akan diperiksa di laboratorium dengan parameter pH, TSS, COD dan BOD lalu dibandingkan dengan baku mutu Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 Golongan IV. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode purposive sampling.

Hasil penelitian ini diperoleh pada parameter pH terjadi penurunan dari titik pertama sebesar 7 dan titik lainnya sebesar 4. Pada parameter TSS terjadi peningkatan dan nilai kadar paling tinggi berada di titik kedua sebesar 251 mg/l. Pada parameter BOD terjadi peningkatan dan nilai kadar paling tinggi berada di titik kedua sebesar 260 mg/l. Pada parameter COD terjadi peningkatan dan nilai kadar paling tinggi berada pada titik kedua sebesar 296 mg/l. Peningkatan terjadi setelah air sungai tercampur dengan limbah cair tahu, sehingga dapat dikatakan limbah cair tahu dapat memengaruhi kualitas air sungai ngepeh.

Kata Kunci : Limbah Cair Tahu, Penyebaran Pencemaran, pH, TSS, BOD, COD.

**TRACKING THE DEPLOYMENT OF LIQUID WASTE
CONTAMINATION INDUSTRIAL KNOW VIVO IN THE RIVER
NGEPEH IN THE VILLAGES TO ATTACK SARADAN MADIUN
DISTRICT**

Sekar Arum Adwityara¹, Sunaryo², Handoyo³, Sujangi⁴
Indonesian Ministry of Health
Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya
Sanitation Study Program Campus III Diploma Program Magetan
Departement of Environmental Health
Email : sekararuma1310@gmail.com

ABSTRACT

As many businesses have been established, one of them is home industries known as vivo, which is a food front. Generally, all industries will produce sewage primarily liquid waste and will need ipal. I don't think vivo has ipal. Just have a tofu waste water reservoir moistened into the ground and fed to the water through a pipe. The purpose of this study is to find out if the spread of contamination and the quality of river water is affected by the known fluid waste removal.

The type of research used is a qualitative descriptive description of the data obtained through interviews and observations on the research site in a narrative form. The sample was taken at five points in the ngepeh river. The sample will be examined in the lab with pH parameters, TSS, COD, and BOD, compared to the quality of government rule No. 82 in 2001 class IV. The method used in samples retrieval is a sampling method.

The result of this study were obtained at pH parameters by a fall from the first point of 7 and another point of 4. Within the TSS parameters, the highest increase in value and value come data second point of 251 mg/l. in BOD parameters there is a high rise and value of the highest levels at the second point of 260 mg/l. the highest increase in net price and value at a second point was 296 mg/l. The increase occurs after water rises with known liquid waste, so it can be said that liquid waste can affect the water quality of boiling water.

Keyword : Toxic Waste Tofu, Contamination Dispersion, pH, TSS, BOD, COD.